

## ABSTRAK

### PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SEBELUM DAN SESUDAH PENYULUHAN GIZI TENTANG ANEMIA DENGAN MEDIA PADA REMAJA PUTRI

Siti Nurul Hasanah

Sugeng Iwan Setyobudi, STP., M.Kes.  
Hasan Aroni, SKM., MPH.

---

**Latar Belakang:** Permasalahan gizi di Indonesia salah satunya adalah anemia. Proporsi kejadian anemia pada kelompok umur 15 – 24 tahun sebesar 18,4%. Penyebab utama anemia gizi besi pada remaja putri adalah kurang tercukupi asupan makanan sumber Fe dan penyakit infeksi, faktor lain terjadinya anemia gizi besi pada remaja putri yaitu pengetahuan yang kurang tentang anemia, sikap yang tidak mendukung. Dengan adanya dampak yang merugikan dari anemia, maka perlu dilakukan upaya untuk menanggulangi maupun mencegah kejadian anemia khususnya pada remaja putri salah satunya dengan memberikan pendidikan gizi tentang anemia melalui penyuluhan gizi. Dengan melakukan penyuluhan akan ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap dalam mencegah anemia. Penyuluhan tidak dapat lepas dari media karena melalui media pesan disampaikan dengan mudah untuk dipahami. Media dapat menghindari kesalahan persepsi, memperjelas informasi, dan mempermudah pemahaman.

**Metode:** Metode studi literatur dengan desain *traditional review*. Jurnal diambil dari data base *Google Scholar*, jurnal dipilih yang relevan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris pada rentang tahun 5 tahun terakhir (2016-2021). Penyeleksian diambil dengan memperhatikan *PICOS framework*, kemudian jurnal dianalisis satu persatu.

**Hasil:** Dari pencarian melalui database Google Scholar diperoleh empat jurnal sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang sudah ditentukan. Dalam keempat jurnal menunjukkan bahwa adanya pengaruh penyuluhan gizi tentang anemia terhadap pengetahuan dan sikap pada remaja putri.

**Kesimpulan:** Metode pendidikan gizi dapat dilakukan dengan berbagai cara salah satunya dengan metode pendidikan kelompok melalui ceramah dan diskusi, dengan memberikan pendidikan kesehatan secara intensif serta dibantu media dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan pada individu, maupun kelompok. Meningkatnya pengetahuan gizi pada remaja putri melalui pendidikan gizi yang diterima akan membantu sikap remaja putri dan akan mempengaruhi kebiasaan terutama dalam hal pencegahan anemia.

Kata Kunci: Penyuluhan Gizi, Anemia, Remaja Putri